



Instilling the Habit of Saving from an Early Age to Cultivate Financial Discipline in Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School

Ratna Sari¹, Nur Azizzah Fitriah Ummah², Dyva Fitria Azzahra³,
Mulyati⁴

Management, Economics and Business, Universitas Pamulang, Indonesia

E-Mail: dosen02442@unpam.ac.id

Abstract

The Community Service (PKM) activity of the Management Study Program at Pamulang University at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School carried the theme "Early Savings Habits to Achieve Financial Discipline in Nurul Ihsan Islamic Boarding School Students." This activity aims to accustom Nurul Ihsan Islamic Boarding School students to saving from an early age as an effort to build financial discipline. The material presented includes the importance of saving, training financial discipline from an early age, and the basics of simple financial management. This activity was carried out by Pamulang University students under the guidance of lecturer Ratna Sari and was carried out through active presentation methods, interactive discussions, and savings practices using a savings box. This approach aims to strengthen understanding, gain experience, and increase student motivation in building good financial habits.

Keyword: *Community Service, Financial Discipline, Saving*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh Program Studi Manajemen Universitas Pamulang di Pesantren Nurul Ihsan mengusung tema "Pembiasaan Menabung Sejak Dini untuk Mewujudkan Disiplin Finansial pada Santri Pesantren Nurul Ihsan". Kegiatan ini bertujuan membiasakan santri Pondok Pesantren Nurul Ihsan menabung sejak dini sebagai upaya membentuk disiplin finansial. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya menabung, melatih disiplin finansial sejak dini, serta dasar pengelolaan keuangan sederhana. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Pamulang dengan pendampingan dosen Ratna Sari dan dilakukan melalui metode presentasi aktif, diskusi interaktif, dan praktik menabung menggunakan kotak tabungan. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman, menggali pengalaman, serta meningkatkan motivasi santri dalam membangun kebiasaan finansial yang baik.

Kata kunci: *Pengabdian Kepada Masyarakat, Disiplin Finansial, Menabung*

INTRODUCTION

Disiplin dalam pengelolaan keuangan merupakan elemen kunci dalam membentuk karakter generasi muda, termasuk bagi para santri di pesantren. Santri tidak hanya diharapkan memiliki moral yang baik dan pengetahuan agama yang luas, tetapi juga keterampilan mengatur uang dengan bijaksana. Salah satu kebiasaan positif yang dapat membantu membangun disiplin finansial adalah menabung sejak usia dini.

Pesantren Nurul Ihsan Cisauk merupakan salah satu contoh lembaga pendidikan yang masih menghadapi tantangan dalam pembiasaan pengelolaan keuangan santri. Mayoritas santri memperoleh uang saku mingguan dari orang tua dalam jumlah terbatas, namun sebagian besar di antaranya lebih cenderung mengalokasikan dana tersebut untuk kebutuhan konsumtif, seperti membeli makanan ringan atau barang-barang kecil, tanpa menyisihkan sebagian untuk ditabung. Rendahnya kesadaran dalam mengatur prioritas pengeluaran menjadi hambatan utama dalam menumbuhkan kedisiplinan finansial. Kondisi ini dikhawatirkan akan membentuk pola hidup boros dan kurang terarah, sehingga berpotensi menghambat pembentukan karakter santri yang mandiri dan bertanggung jawab dalam aspek keuangan.

Mengelola keuangan sejak dini pada dasarnya merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki setiap individu. Kebiasaan menabung tidak hanya bermanfaat sebagai cara menyimpan uang, tetapi juga melatih kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan merencanakan masa depan. Idealnya, santri sebagai generasi muda penerus bangsa perlu memiliki literasi finansial yang baik agar dapat hidup mandiri, hemat, dan terarah.

Menjawab permasalahan tersebut, mahasiswa Universitas Pamulang melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan program Pembiasaan Menabung Sejak Dini. Program ini dilakukan melalui penyampaian materi mengenai pentingnya menabung, melatih disiplin finansial sejak dini, serta dasar pengelolaan keuangan sederhana dan diskusi interaktif yang melibatkan santri secara aktif. Dengan pendekatan edukatif ini, santri didorong untuk memahami konsep dasar pengelolaan uang sekaligus membiasakan diri menyisihkan sebagian dari uang sakunya. Melalui kegiatan PKM ini, Pesantren Nurul Ihsan diharapkan mampu menumbuhkan budaya menabung yang berkelanjutan sehingga dapat membentuk santri yang disiplin, hemat, dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan. Dengan demikian, pesantren mampu mencetak generasi muda yang mandiri, berkarakter, serta memiliki kesadaran finansial yang kuat sebagai bekal menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.

LITERATURE REVIEW

Pesantren

Pesantren adalah institusi pendidikan Islam tradisional yang memiliki akar yang mendalam dalam warisan dan kebudayaan Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 mengenai Pesantren, lembaga ini tidak hanya berfungsi sebagai lokasi pendidikan spiritual, tetapi juga sebagai pusat penyebaran dakwah, penguatan

masyarakat, dan pelestarian tradisi keislaman di tanah air. Karakteristik utama pesantren meliputi sosok kiai sebagai pemimpin utama, santri sebagai individu yang belajar, masjid sebagai tempat utama kegiatan ibadah, dan asrama yang mendukung kegiatan belajar yang berkelanjutan.

Disiplin Finansial

Disiplin finansial adalah keterampilan mengelola uang pribadi secara cerdas, mencakup aspek menabung, mengatur pengeluaran, serta merencanakan keuangan untuk hari-hari mendatang. Penelitian oleh Wibowo & Fauziah (2021) menunjukkan adanya hubungan signifikan antara cara hidup dan pengelolaan keuangan dengan disiplin finansial mahasiswa yang tinggal jauh dari rumah. Menerapkan disiplin finansial sejak awal, seperti di lingkungan pesantren, dapat membantu para santri untuk menjauh dari perilaku konsumtif dan membangun kebiasaan menabung yang baik.

Menabung dan Literasi Keuangan

Menabung adalah proses mengalokasikan sebagian pendapatan seseorang untuk tujuan masa depan tertentu. Menabung bagi anak-anak dan remaja lebih dari sekadar menyimpan uang; menabung juga merupakan bagian dari proses pembelajaran mengelola keuangan pribadi. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan gagasan tentang uang yang memengaruhi sikap dan tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan sejak usia dini dapat membantu seseorang mempelajari prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan seperti menabung, membuat anggaran, dan merencanakan masa depan. Literasi keuangan dapat menjadi aspek penting pendidikan karakter di pesantren, membantu mengembangkan santri yang tidak hanya cerdas secara spiritual dan intelektual, tetapi juga bijaksana dalam mengelola keuangan pribadinya.

Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan secara kelembagaan dengan pendekatan ilmiah. Kegiatan ini mencakup pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup serta memberdayakan masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, sivitas akademika berkontribusi dalam memperluas wawasan, menambah pengetahuan, serta meningkatkan keterampilan masyarakat, terutama pada kelompok ekonomi lemah. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat menjadi sarana penting dalam mendukung pembangunan nasional dan memperkuat tanggung jawab sosial perguruan tinggi (Nurdin, 2023).

METHODS

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif, sehingga santri tidak hanya menerima materi secara pasif tetapi juga terlibat aktif melalui diskusi dan praktik langsung. Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Persiapan
Tahap persiapan dilakukan dengan:

- a) Observasi awal dan wawancara dengan pengurus pesantren untuk mengetahui kebutuhan santri terkait kebiasaan mengelola uang saku.
 - b) Penyusunan materi yang mencakup pentingnya menabung, melatih disiplin finansial, serta dasar pengelolaan keuangan sederhana.
 - c) Koordinasi dengan pengelola pesantren mengenai jadwal, peserta, dan penyediaan sarana pendukung kegiatan.
2. Pelaksanaan
- Materi kegiatan difokuskan pada pembiasaan menabung dan pemahaman pengelolaan uang sederhana. Santri diajak memahami konsep melalui pendekatan yang menarik dan mudah dipahami, antara lain:
- a) Simulasi pencatatan uang saku, di mana santri berlatih menulis pemasukan dan pengeluaran harian.
 - b) Diskusi interaktif mengenai pentingnya menabung secara rutin, manfaat menabung untuk masa depan, serta bagaimana melatih disiplin finansial sejak dini.
 - c) Praktik langsung menabung menggunakan celengan sebagai bentuk latihan kebiasaan positif.
- Seluruh materi disusun menyesuaikan dengan tingkat pemahaman santri yang mayoritas berada di jenjang SMP, sehingga mudah dipahami dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Evaluasi
- Evaluasi dilakukan melalui:
- a) Kuis singkat dan sesi tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman santri terhadap materi.
 - b) Observasi langsung partisipasi santri selama kegiatan.
 - c) Refleksi bersama, di mana santri menyampaikan pemahaman dan manfaat yang mereka peroleh.

RESULTS

Berdasarkan observasi, penyampaian materi, serta evaluasi melalui sesi diskusi dan kuis, diperoleh beberapa temuan utama:

1. Pemahaman pentingnya menabung: setelah penyampaian materi, santri mulai menyadari bahwa menabung bukan hanya soal menyimpan uang, tetapi juga melatih kemandirian dan persiapan untuk kebutuhan di masa depan.
2. Kesadaran manfaat menabung: sebagian besar santri dapat menyebutkan manfaat menabung, seperti memiliki cadangan darurat, mengurangi sifat boros, serta membantu mencapai tujuan sederhana yang mereka inginkan.
3. Disiplin finansial: melalui praktik menabung dengan celengan, santri menunjukkan antusiasme dan berkomitmen untuk menyisihkan sebagian uang sakunya secara rutin, meskipun masih diperlukan pendampingan agar kebiasaan ini konsisten.

4. Evaluasi pemahaman: hasil kuis sederhana memperlihatkan bahwa mayoritas santri mampu menjawab pertanyaan mengenai konsep hemat, disiplin finansial, serta alasan menabung sejak dini dengan benar.



Gambar 1. Panitia kegiatan

DISCUSSION

Hasil temuan mengindikasikan bahwa santri memiliki peluang besar untuk membangun kebiasaan finansial yang positif apabila mendapatkan pendampingan yang sistematis. Pada tahap awal, santri cenderung belum terbiasa menabung dan lebih sering menghabiskan uang saku tanpa perencanaan. Setelah diberikan penjelasan melalui materi, diskusi, serta praktik sederhana, tampak adanya peningkatan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya menabung serta kedisiplinan dalam mengelola uang. Hal ini tercermin dari kemampuan santri dalam menjawab pertanyaan pada sesi kuis, partisipasi aktif dalam diskusi, serta kesediaan mereka untuk mulai mempraktikkan kegiatan menabung melalui celengan.

Pembiasaan menabung sejak usia dini sangat sesuai dengan karakteristik santri yang sedang berada pada fase pembentukan kepribadian. Dengan dukungan motivasi dan contoh nyata melalui praktik, santri menjadi lebih mudah memahami manfaat menabung, mengendalikan pengeluaran, serta mulai mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Media sederhana seperti celengan terbukti efektif karena memungkinkan santri untuk melihat perkembangan tabungan secara langsung, sehingga menumbuhkan dorongan untuk lebih konsisten. Kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya memberikan pemahaman secara teoretis, tetapi juga pengalaman praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Apabila pembiasaan ini terus diperkuat melalui lingkungan dan pendampingan yang berkelanjutan, maka santri berpotensi memiliki disiplin finansial yang berguna untuk masa depan mereka.



Gambar 2. Presentasi materi

CONCLUSION

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pesantren Nurul Ihsan ini menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran santri mengenai pentingnya menabung serta kedisiplinan dalam mengelola uang. Melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, dan praktik sederhana, santri menjadi lebih termotivasi untuk menyisihkan sebagian uang sakunya secara rutin. Penggunaan media celengan terbukti efektif sebagai sarana pembiasaan karena memberikan pengalaman nyata bagi santri dalam melihat perkembangan tabungannya.

Pembiasaan menabung sejak dini di lingkungan pesantren dapat menjadi langkah awal dalam membentuk karakter disiplin finansial dan kemandirian santri di masa depan. Keberhasilan kegiatan ini diharapkan dapat berlanjut dengan adanya dukungan dan pendampingan berkelanjutan dari pihak pesantren agar kebiasaan positif tersebut terus terjaga dan berkembang.

REFERENCES

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis

online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82

Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M. (2026). Public Speaking for Teens: Sharpens Self-Confidence and Effective Communication Skills. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 28-35.

Hutahaean, L. S., Gea, W. C., Sagala, D. P. P., & Sinaga, E. T. F. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kedisiplinan Finansial Mahasiswa Perantau Yang Tinggal Di Kos. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 4(2), 209-220

Nuridin, N. (2023). Pengabdian kepada masyarakat: Dalam konsep dan implementasi. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 1-15.

Kushermanto, S., Pasaribu, V. L. D., & Aulia, N. M. (2026). Building Cooperation and Leadership Through Youth Team Building Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 36-43.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).
- Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Adiputra, B., Oktaviani, D., & Ramdonih, F. (2026). Financial Health in the Digital Era: Gen Z Financial Literacy to Combat a Consumptive Lifestyle. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 66-70.
- Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 52-58.
- Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 71-76.
- Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 44-51.

- Pasaribu, V. L. D., Fadilah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 11-18.
- Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial Management Training. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 01-10.
- Pasaribu, V. L. D., Anggelita, A. Y., Putri, A. N., Wiyadi, A., & Fatonah, D. (2026). Counseling on Cultivating an Entrepreneurial Spirit in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 19-27.
- Pasaribu, V. L. D., Witjaksono, M. G., Khoerunnisa, D., & Maharani, N. (2026). Social Media Ethics at the Wisma Karya Bakti Orphanage. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Sulistyawati, R., Tupamahu, J., & Sabila, S. (2026). The Role of Soft Skills in Shaping Students' Leadership and Social Responsibility in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Zalukhu, M., & Akbar, I. M. (2026). Smart and Responsible Leadership of Vocational High School Students in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 181-190.
- Pasaribu, V. L. D., Hermanto, H., Bidaya, Y., & Buulolo, R. (2026). Leadership Transformation Strategies to Strengthen the Responsibility and Character of Vocational High School Students in the Society 5.0 Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 211-220
- Pasaribu, V. L. D., Priyanto, G., Ndruru, K., & Indrawan, J. (2026). Leadership Camp Era 5.0: Developing Leadership and Social Responsibility in Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 191-199.
- Snyder, H. (2019). Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333-339.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya.
- Vidia, M. P., & Muslih, M. (2022). Meningkatkan Kesadaran Menabung Pada Anak-Anak Sejak Dini Di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-7.
- Zakiah, U., & Kartikawati, Y. PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LIFESTYLE SANTRI TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-KAUTSAR KRAKSAAN PROBOLINGGO. *El-Iqthisady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 128-142.